

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

seiring perubahan zaman, masalah Akhlak dan pembinaan pada abad kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi modern ini, semakin penting dan mendesak untuk dikaji dan dipikirkan, karena fakta menunjukkan bahwa kemajuan tersebut membawa pula dampak negatif terhadap akhlak manusia. Pembinaan akhlak terutama pada akhlak remaja perlu dilaksanakan dalam seluruh lingkungan kehidupannya, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Fase remaja merupakan fase yang paling tepat, paling panjang dan paling penting bagi seorang pendidik untuk menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan pengarahan yang benar ke dalam jiwa dan perilaku remaja kesempatan untuk itu terbuka lebar mengingat sarana dan prasarana sebagai pendukung pada fase ini sangat berpengaruh., di mana anak-anak atau remaja masih memiliki jiwa yang bersih dan masa remaja merupakan masa yang dianggap sebagai masa kecemerlangan dalam kehidupan dalam kehidupan serta merupakan masa serta merupakan masa gemilang di antara masa-masa kehidupan.¹

Al-qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW. Maka tidak ada seorang pun manusia atau jin, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama,

¹ Buana Sari & Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Guepedia, 2021, Hal.7-8

yang sanggup membuat serupa dengan Al-Qur'an. Mereka pasti tidak akan mampu membuatnya.² Allah telah mengisyaratkan hal itu dalam ayat berikut:

قُلْ لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ
وَلَوْ كَانَتْ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ضَمِيرًا

Artinya :”katakanlah, ‘sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur’an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain’.” (QS. Al-Isra’: 88).

Fungsi utama Al-Qur’an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, di samping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri.³

akhlak itu sendiri ialah tabi’at atau kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk mendorong kedalam kegiatan-kegiatan baik ataupun buruk tanpa melalui pertimbangan.⁴ Untuk mencapai kesempurnaan Islam yang sejati akhlak merupakan pondasi utama yang harus direalisasikan. Untuk

² Moh. Matsna, *Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah Kelas X*, PT.Karya Toha Putra, Semarang, 2014, Hal. 7

³ Rif’at Syaumi Nawawi, *Kepribadian Qur’ani*, Amzah, Jakarta, 2011, Hal. 240.

⁴ Thoyib Sah Saputra & Wahyudin, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, PT.Karya Toha Putra, Semarang, 2016, Cet.2, Hal 66

merealisasikan hal itu ayat Al-qur'an dan hadist nabi telah banyak memberikan panduan. Anak tumbuh dan berkembang berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat bersadar, meminta pertolongan dan berserah diri kepadanya. di dalam hadits juga disebutkan tentang betapa pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia. Bahkan diutusny Rasul adalah dalam rangka menyempurnakan akhlak yang baik, sebagaimana sabda Rasulullah SAW

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.⁵

berdasarkan hadits tersebut memberikan pengertian tentang pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan manusia, di mana dengan pendidikan akhlak yang diberikan dan disampaikan kepada manusia tentunya akan menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan. Memiliki jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, mengetahui arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mengetahui perbedaan buruk dan baik. Oleh karena itu, akhlak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap orang.⁶

⁵ Ahmad Mu'adz Haqqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, Pustaka Azam, Jakarta, 2003, Hal. 17.

⁶ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2016, Hal. 10.

Pembinaan akhlak pada remaja kini paling efektif dilakukan dengan berbagai upaya yang melibatkan aktifitas keseharian anak dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang selaras dan diimbangi dengan tuntutan akhlak mulia teladan dinamis dari orang tua, guru dan lingkungan yang baik pula.

Di dunia pendidikan pastinya banyak sekali program-program, ekstrakurikuler atau kegiatan-kegiatan pendukung lain yang digunakan sebagai upaya pembinaan akhlak anak atau santri di lingkungan pondok pesantren. Upaya tersebut dilakukan untuk membina akhlak santri agar menjadi manusia yang berbudi luhur. Dari beberapa pondok pesantren di Bojonegoro pondok pesantren modern Fathul Majid adalah salah satu pondok pesantren yang menerapkan program Tahfidz Qur'an sebagai upaya pembinaan Akhlak santri agar mencetak santri-santri yang berakhlakul karimah dan ber Akhlak Qur'ani.

Tahfidz Al-qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurniaan Al-qur'an yang diturunkan kepada Rosulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian.⁷ Berarti dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-qur'an adalah berusaha meresapkan bacaan atau ayat-ayat Al-qur'an kedalam pikiran agar selalu ingat.

⁷ Sucipto, *Tahfidz Qur'an Melejitkan Prestasi*, Guepedia, 2020, Hal. 14.

Menghafal pada dasarnya telah dimulai sejak turunya Ayat Al-qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad adalah seorang ummi yang artinya tidak bisa membaca dan menulis sehingga malaikat jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal Al-qur'an merupakan proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fenotik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna.⁸

tahfidz al-Qur'an sendiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan suatu program khusus yang diselenggarakan pondok pesantren dalam menghafal al-Qur'an. Sebagaimana menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Proses menghafal al-Qur'an memerlukan waktu yang lama, ketekunan, dan kesungguhan. Untuk menghafalnya sangat diperlukan usaha yang keras, ingatan yang kuat serta minat dan motivasi yang besar disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Melalui Pendidikan inilah dari suatu lembaga madrasah, pondok pesantren menciptakan individu yang berilmu dan berakhlak mulia, tidak sekedar dari intelektualnya saja melainkan aspek lain yaitu keagamaannya. Kenyataannya dalam menghafal al-Qur'an dimasa muda merupakan masa terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. Usia muda adalah masa subur dan produktif atau *golden age*, sehingga sangat cocok jika di gunakan untuk banyak belajar, termasuk menghafal Al-Qur'an.⁹

⁸ Zakaria Firdaus & Ahmad Hadi Wiyono, "*Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa*" Jurnal Samawat, Vol.3, No.1 Tahun 2019, Hal.81.

⁹ Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*, Laksana, Yogyakarta, 2017, Hal. 33.

Untuk itu Al-qur'an harus menjadi cermin bagi orang yang menghafal Al-qur'an, nilai-nilainya, etika-etikanya, dan agar ia membaca Al-qur'an dan ayat-ayat itu sesuai dengan perilakunya. Santri yang memiliki disiplin dalam menghafal Al-qur'an akan berusaha mengatur waktu, menggunakan strategi, dan cara yang tepat baginya. Langkah pertama yang harus dilakukan agar dapat menghafal Al-qur'an secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa menghafalkan Al-qur'an adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri, dan tidak menggantungkan nasib orang.¹⁰

Dari penelitian terdahulu, Oleh Muhammad Ridwan, dengan judul Pengaruh program tahfidz qur'an terhadap efektifitas belajar Al-qur'an hadis pada peserta didik kelas VIII MTS pondok pesantren Al-Uswatul Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidra, dengan hasil Terapat pengaruh tahfidz qur'an terhadap efektifitas belajar Al-qur'n hadis dengan nilai 3,36 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,72 Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.¹¹

Dari penelitian terdahulu, Oleh Hirayani Siregar, dengan judul Implikasi Tahfidz Qur'an Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dengan hasil Proses pelaksanaan Tahfiz Al-quran di rumah tahfiz Al-qur'an telah

¹⁰ Robi Putra Dkk, "Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Sikap Tawadhu Santri Di Pesantren *Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor*" Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol.1, No.3, Bulan September Tahun 2022, Hal.309-310

¹¹ Muhammad Ridwan, "Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidrap", Skripsipendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare, Hal.75

berjalan cukup baik. Dan dan implikasinya terdapat beberapa akhlak terhadap sesama Manusia diantaranya Akhlak kepada diri sendiri, Akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap teman sebaya.¹²

Pada kedua penelitian di atas hanya berfokus pada efektivitas Belajar Al-qur'an hadis dan Akhlak kepada sesama manusia. Dan belum mencakup semua akhlakul karimah. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan fokus pada Akhlakul karimah, yang mencakup Akhlak kepada Allah SWT, Akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan.

Seperti halnya pondok pesantren modern Fathul Majid desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro. Tahfidz di sini adalah salah satu program-program yang diselenggarakan oleh pondok pesantren yang harus wajib diikuti oleh seluruh santri. Sebagai salah satu pembinaan Akhlak santri agar menjadi santri yang mempunyai akhlakul karimah. Seperti yang dijelaskan oleh Silvia Wahyu Nur C bahwa kegiatan tahfidz santri diselenggarakan pada sore hari dan pagi hari.¹³ Pagi untuk kegiatan *tasmi'* dan *binnadhhor*, *tasmi'* dilakukan pukul 05:20-06:45 kemudian santri-santri persiapan sekolah lalu dilanjutkan *binandhor* yang dilakukan sebelum kegiatan sekolah. Binnadhhor dilakukan pukul 07:30-08:00 yang didampingi oleh guru Tahfidz. Sore hari digunakan untuk *muroj'ah* hafalah yang dilakukan

¹² Hirayani Siregar, "Implikasi Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas", Tesis Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020, Hal.96.

¹³ Wawancara Dengan Silvia Wahyu Nur C, 14 Juli 2022 Di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid

setelah sholat magrib berjamaah sampai sholat isya' tepatnya pukul 18:30-19:00.

Permasalahan yang terjadi di pondok pesantren modern fathul majid ini juga menjadi ketertarikan peneliti yakni dari hasil observasi peneliti melihat kurannya akhlak santri santri kurang sopan dalam bertutur kata, sehingga peneliti ingin meneliti dan mendalami bagaimana program tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren modern Fathul Majid desa Ngaglik kecamatan kasiman bojonegoro dan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh dari program tahfidz Al-Qur'an tersebut terhadap akhlak santri di pondok pesantren modern Fathul Majid. Maka oleh itu peneliti membuat judul **Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana program tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro?
2. Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro?
3. Bagaimana pengaruh program tahfidz qur'an terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program tahfidz qur'an di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro
2. Untuk mengetahui akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh program tahfidz qur'an terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro.

D. Signifikansi penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, acuan, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi santri.

Meningkatkan prestasinya khususnya dalam menghafal al-qur'an

b. Bagi peneliti.

Sebagai bagian pengabdian yang dapat menjadi refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

E. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kriteria dalam rumusan di atas maka dapat diangkat anggapan dasar sebagai hipotesis yang akan dianalisa dalam penelitian ini. Hipotesis adalah dengan yang mungkin benar dan mungkin saja salah. Ada dua macam hipotesis yang terdapat dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

1. Hipotesis kerja (Ha)

Yaitu ada pengaruh program tahfidz qur'an terhadap akhlak santri di pondok pesantren modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro.

2. Hipotesis kerja (Ho)

Yaitu tidak ada pengaruh program tahfidz qur'an terhadap akhlak santri di pondok pesantren modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro.

F. Definisi istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung di dalam judul penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh.

Merupakan daya yang ada atau timbul dari (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Program

Program merupakan rangkaian kegiatan yang membentuk suatu sistem yang saling berkaitan yang satu dengan yang lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.¹⁴

3. Tahfidz Qur'an

Menurut artinya tahfidz adalah menghafalkan Al-qur'an, sedangkan menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk diingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain), yang dalam hal ini al-qur'an. Jadi menghafal adalah meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Firman yang tidak ada tandingannya (mukjizat) yang diturunkan pada nabi muhammad, melalui malaikat jibril, tertulis pada mushaf yang sampai pada umat Islam dengan jalan mutawatir. Di nilai ibadah bagi pembacanya. Di awali surat al-fatihah dan di akhiri surat an-nas.

4. Akhlak

Akhlak adalah "Budi pekerti , tabiat, watak " dalam komunikasi sehari hari, akhlak sering dikosinonimkan dengan moral dan etika.¹⁵

5. Santri

Seorang anak yang belajar atau menuntut ilmu pada sebuah pondok pesantren, atau sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren.

¹⁴ Agus Zaenal Mutaqin, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara*.PT. Expanding Management, Pekalongan, 2022. Hal.20.n

¹⁵ Thoyib Sah Saputra & Wahyudin, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2016), Cet.2, Hlm 65

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Untuk memperjelas ruang lingkup serta menghindari kesalahan penafsiran dalam judul penelitian ini, maka dipandang perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah pokok dapat diteliti secara mendetail sesuai dengan ruang lingkungannya.

Adapun ruang lingkup dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini berada di Pondok pesantren modern Fathul Majid Kasiman
2. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah santri di pondok pesantren modern Fathul Majid Kasiman.

H. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan Dan jenis penelitian	Hasil penelitian
1.	Muhammad Ridwan, 2019.	Pengaruh program tahfidz qur'an terhadap efektifitas	Tahfidz Qur'an, efektifitas belajar Al- qur'an hadis	Field reseach	Teradapat pengaruhb tahfidz qur'an terhadap efektifitas belajar Al-

		<p>belajar Al-qur'an hadis pada peserta didik kelas VIII MTS pondok pesantren Al-Uswatul Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidrap</p>			<p>qur'n hadis dengan nilai 3,36 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel} 1,72$ Dengan demikian H_1 di terima dan H_0 di tolak</p>
2.	.Hirayani Siregar, 2020.	<p>Implikasi Tahfidz Qur'an Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten</p>	<p>Tahfidz qur'an, Akhlak remaja</p>	<p>Kualitatif.</p>	<p>Proses pelaksanaan Tahfiz Al-quran di rumah tahfiz Al-qur'an telah berjalan cukup baik. Dan dan implikasinya terdapat beberapa akhlak</p>

		Padang Lawas			terhadap sesama Manusia diantaranya Akhlak kepada diri sendiri, Akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap teman sebaya.
3.	Hamdan, 2020	pengaruh tanggung jawab orang tua dan kemampuan menghafal Al-qur'an terhadap	Pengaruh tanggung jawab orang tua dan kemampua n menghafal	Asosiatif	Terdapat pengaruh tanggung jawab orang tua dan menghafal Al- qur'an secara bersama

		Akhlak peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP) Al-Minhaj Tamansari Bogor	Al-qur'an terhadap Akhlak.	terhadap Akhlak sebesar 22,7%
--	--	--	----------------------------	-------------------------------

Tabel 1.2
Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pengaruh program tahfidz qur'an terhadap efektifitas belajar Al-qur'an hadis pada peserta didik kelas VIII MTS pondok pesantren Al-Uswatul	Obyek penelitian: tahfidz qur'an	Obyek penelitian terdahulu berfokus pada Efektivitas belajar Al-qur'an pada penelitian ini di fokuskan pada Akhlak

		Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidrap		
		Implikasi Tahfidz Qur'an Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	Obyek penelitian: tahfidz qur'an terhadap Akhlak	Obyek penelitian terdahulu berfokus pada Akhlak sesama manusia pada penelitian ini berfokuskan pada akhlakul karimah yang mencakup semua akhlakul karimah akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.
		pengaruh tanggung jawab orang tua dan kemampuan menghafal Al- qur'an terhadap	Obyek penelitian: Tahfidz qur'an terhadap Akhlak	Obyek penelitian terdahulu berfokus pada Akhlak siswa penelitian ini berfokus pada Akhlak santri

		Akhlak peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP) Al-Minhaj Tamansari Bogor		
--	--	--	--	--

I. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dengan lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian dan definisi istilah.

Bab II kajian pustaka, yang berisi: pengertian tahfidz qur'an, adab-adab membaca Al-qur'an, metode menghafal Al-qur'an, syarat-syarat membaca Al-qur'an, pengertian Akhlak, macam-macam Akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak.

Bab III metode penelitian, yang berisi: Pendekatan dan jenis penelitian, Populasi dan sampel, Jenis data, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisi: paparan data dan pembahasan.

Bab V penutup yang berisi: kesimpulan dan saran.